

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan uraian kesimpulan yang didapatkan berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dan implikasi yang didapat dari penelitian serta rekomendasi bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini serta peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh harapan dan kebersyukuran terhadap kesiapan menikah pada 348 responden dewasa awal di kota Bandung, ditemukan bahwa kesiapan menikah pada responden tergolong rendah. Selain itu, tingkat harapan dan kebersyukuran pada dewasa awal di kota Bandung tergolong rendah.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama harapan dan kebersyukuran terhadap kesiapan menikah dengan kontribusi sebesar 29,5%. Harapan dan kebersyukuran masing-masing memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan menikah dengan besaran kontribusi harapan terhadap kesiapan menikah sebesar 23,1% dan kebersyukuran terhadap kesiapan menikah sebesar 17,7%.

Pada penelitian ini juga ditemukan adanya perbedaan kesiapan menikah pada data demografis. Dewasa awal di kota Bandung cenderung memiliki kesiapan menikah yang lebih tinggi pada yang bekerja. Responden yang berpacaran cenderung memiliki kesiapan menikah yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lajang. Selain itu, responden yang memiliki rencana menikah memiliki kesiapan menikah yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang belum memiliki rencana menikah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian adapun saran/rekomendasi untuk beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi dewasa awal

Berdasarkan penemuan dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa kesiapan menikah pada dimensi *personal readiness for marriage* rendah. Dewasa awal dapat meningkatkan dimensi tersebut dengan melatih kemampuannya dalam membangun dan mempertahankan hubungan dengan orang lain, berani untuk mengambil tanggung jawab jangka panjang dengan seseorang, belajar menerima orang lain, dan mengelola emosi yang dirasakan secara positif.

Selain itu, dewasa awal dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan informasi terkait pernikahan agar dapat lebih siap untuk menikah. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh dewasa awal untuk memperbanyak informasi seputar pernikahan yaitu mengikuti kegiatan seminar pra nikah, *short course* seputar hubungan/kehidupan pernikahan, atau *parenting* agar dapat mempersiapkan dirinya kelak dalam berkeluarga nantinya.

2. Rekomendasi bagi Lembaga yang berfokus pada bidang kesejahteraan keluarga

Lembaga-lembaga atau *stakeholder* yang bergerak pada bidang kesejahteraan keluarga dapat memberikan informasi seputar pernikahan yang dapat menunjang masyarakat dewasa awal agar dirinya dapat lebih memiliki kesiapan menikah yang baik. Kesiapan menikah menjadi suatu hal yang perlu diperhitungkan agar dapat meminimalisasi tingkat perceraian yang terjadi yang diakibatkan oleh kurangnya kesiapan menikah pada pasangan yang menikah. Beberapa lembaga yang bergerak dalam kesejahteraan keluarga seperti Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3), Konsultan pernikahan, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB).

3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan proses harapan, kebersyukuran, dan kesiapan menikah secara lebih mendalam dengan metode kualitatif dengan wawancara langsung kepada responden sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif.
 - b. Dimensi kesiapan menikah yaitu *personal readiness for marriage* ditemukan rendah. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang dapat meningkatkan kesiapan menikah khususnya dalam meningkatkan dimensi *personal readiness for marriage*.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat memodifikasi alat ukur kebersyukuran agar dapat lebih komprehensif dalam mengukur aspek-aspek kebersyukuran.